

SIKAP IBU POSTPARTUM PADA MOBILISASI DINI DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA

INTISARI

Tri Heri Nugraheni¹, Tyasning Yuni Astuti Anggraini²

Latar Belakang : Mobilisasi dini adalah kemampuan seseorang untuk berjalan, bangkit, berdiri dan kembali ketempat tidur, kursi, kloset duduk, dan sebagainya. Mobilisasi dini dapat meningkatkan tonus otot yang sangat dibutuhkan untuk mempercepat proses involusi uteri dan pada akhirnya dapat mengurangi insiden perdarahan post partum. Selain ibu nifas, mobilisasi dini juga dapat dilakukan pada ibu post SC dengan cara perlahan-lahan sampai ibu dapat melakukannya. Namun di sini peneliti hanya menekankan pada ibu *post partum* di Puskesmas Mergangsan, Yogyakarta.

Tujuan : Untuk mengetahui sikap ibu postpartum pada mobilisasi dini di Puskesmas Mergangsan, Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Populasi dari penelitian ini adalah ibu postpartum sebanyak 30 ibu postpartum di Puskesmas Mergangsan, Yogyakarta. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *total sampling*. Analisis ini digunakan *deskriptif prosentase*.

Hasil : Dari hasil uji analisis *deskriptif prosentase*, diperoleh sebagian besar responden berumur antara 20 – 35 tahun,(73,3%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA (46,7%) dan merupakan ibu yang tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) (43,3%),dan dengan riwayat persalinan spontan (100,0%) sebagian besar responden merupakan ibu dengan sikap ibu postpartum pada mobilisasi dini positif (53,3%).

Kesimpulan : Sebagian besar responden berumur antara 20 – 35 tahun,(73,3%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA (46,7%) dan merupakan ibu yang tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) (43,3%) dan dengan riwayat persalinan spontan (100,0%) dan sebagian besar responden merupakan ibu dengan sikap ibu postpartum pada mobilisasi dini positif (53,3%).

Kata kunci : Sikap, Mobilisasi Dini

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Penguji STIKES A. Yani Yogyakarta

POSTPARTUM MATERNAL ATTITUDE IN PUBLIC HEALTH IN EARLY MOBILIZATION MERGANGSAN YOGYAKARTA

ABSTRACT

Tri Heri Nugraheni¹, Tyasning Yuni Astuti Anggraini²

Background: Early mobilization is a person's ability to walk, get up, stand up and go back to bed, chair, toilet seat, and so on. Early ambulation can improve muscle tone is needed to accelerate the process of uterine involution and at the end can reduce post partum bleeding inside. In addition to new mothers, early mobilization can also be performed on the mother post SC by way slowly until she can do it. But here the researcher only emphasize on postpartum mothers. in PHC Mergangsan, Yogyakarta.

Objective: To determine the attitude of postpartum mothers on early mobilization in Mergangsan Health Center, Yogyakarta.

Methods: This study used a descriptive method with a quantitative approach. Population of this research is in the postpartum mother Mergangsan Health Center, Yogyakarta. The sampling method is by using purposive sampling. This analysis used descriptive percent.

Results: From the results of the descriptive analysis of the percentage, obtained the majority of the respondents aged between 20-35 years (73.3%), with the latest up to the level of high school education (46.7%) and a mother who does not work (Housewife) (43.3%) and mother with a history of spontaneous labor (100.0%) and the majority of respondents are mothers with postpartum maternal attitudes on early mobilization positive (53.3%).

Conclusion: Most of the respondents aged between 20-35 years (73.3%), with high levels of education last until (46.7%) and a mother who does not work (Housewife) (43.3%) and mother with a history of spontaneous labor (100.0%) and partially of the respondents are mothers with postpartum maternal attitudes on early mobilization positive (53.3%).

Keywords: Attitude, Early Mobilization

¹ Midwifery Students DIII STIKES A. Yani Yogyakarta

²Examiners STIKES A. Yani Yogyakarta